Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Keuangan Digital Di Sma Negeri 8 Kota Jambi

Annisa Aprilia[1], Arpizal[2], Nurmala Sari[3]
[1]Universitas Jambi, annisarivai03@gmail.com
[2]Universitas Jambi, arpizal.fkip@unja.ac.id
[3]Universitas Jambi, nurmalasari@unja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi keuangan digital yang semakin pesat di kalangan siswa sekolah menengah atas. Tingginya penggunaan layanan keuangan digital tidak selalu diiringi dengan penggunaan layanan keuangan digital yang baik. Selain itu kemudahan penggunaan juga diduga mempengaruhi keputusan penggunaan layanan keuangan digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan keuangan digital pada siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 127 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan keuangan digital dengan nilai hitung sebesar 5,722 dan signifikansi0,00. Kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan keuangan digitaldengan nilai thitung sebesar 9,332 dan signifkansi 0,00. Secara simultan, literasi keuangan dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan keuangan digital dengan nilai Fhitung sebesar 46,557 dan koefisien determinasi sebesar 0,429. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan dan semakin mudah layanan keuangan digital digunakan, maka semakin tinggi pula keputusan siswa dalam menggunakan layanan keuangan digital.

Kata Kunci: *Literasi keuangan, kemudahan, keputusan penggunaan, keuangan digital.*

Abstract

This study is motivated by the increasingly rapid uptake of digital financial technology among secondary school students. However, frequent use of digital financial services does not necessarily equate to responsible use. It is also thought that ease of use influences the decision to use digital financial services. The study aims to investigate the influence of financial literacy and ease of use on the decision to use digital financial services among students at SMA Negeri 8 in Kota Jambi. A quantitative approach was used, with a sample of 127 respondents selected via purposive sampling. Data were collected via a questionnaire and analysed using multiple linear regression with the help of IBM SPSS Statistics 27. The results showed that financial literacy positively and significantly influenced the decision to use digital financial services, with a calculated value of 5.722 and a significance of 0.00. Ease of use was also found to have a positive and significant influence on the decision to use digital financial services, with a calculated value of 9.332 and a significance of 0.00. Financial literacy and ease of use were found to have a significant influence on the decision to use digital financial services, with an F value of 46.557 and a determination coefficient of 0.429. Therefore, the greater the financial literacy and the more user-friendly the digital financial services, the greater the likelihood that students will use them.

Keywords: *Financial literacy, convenience, usage decision, digital finance*

Corresponding Author:
Annisa Aprilia
Universitas Jambi, annisarivai03@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Perkembangan Perkembangan pesat internet dan teknologi dalam beberapa tahun terakhir telah menghasilkan berbagai inovasi baru di berbagai industri, terutama di bidang pengembangan berbasis teknologi. Mobilitas tinggi dan kesibukan masyarakat, serta permintaan yang terus meningkat, telah mendorong penciptaan fasilitas yang memenuhi semua kebutuhan tersebut. Dalam hal ini, sektor keuangan telah merespon dengan memperkenalkan terobosan inovatif yang dikenal sebagai teknologi keuangan atau *financial technology* (Purwanto & et al, 2022). Salah satu subsektor *fintech* yang paling pesat berkembangan di Indonesia adalah dompet *digital* atau *E-wallet* seperti *GoPay*, *OVO*, *Dana*, *ShopeePay* telah menjadi alat pembayaran yang sering dipakai (Aswirah et al., 2024). Dompet *digital* menyediakan metode pembayaran yang mudah dan efektif. Pengguna dapat menyimpan uang *digital* dan melakukan berbagai transaksi melalui *smartphone* (Diva & Anshori, 2024).

Di era yang serba digital ini, mayoritas masyarakat telah memiliki *smartphone*, kecepatan dan kemudahan pembayaran digital menjadi daya tarik utama dalam berbagai aktivitas transaksi (Ramadhan et al., 2023) Fenomena meningkatnya penggunaan dompet *digital* juga terlihat di kalangan pelajar, termasuk siswa Sekolah Menengah Atas sebagai generasi *digital*. Generasi *digital* adalah generasi yang lahir dan tumbuh di era *digital* serta aktif menggunakan layanan teknologi digital dalam berbagai aktivitas keuangan (Elsalonika & Ida, 2025). Mereka menggunakan dompet *digital* tidak hanya untuk berbelanja *online* tetapi juga untuk kebutuhan sehari-hari seperti membeli makanan ringan, pembayaran transportasi hingga pembayaran untuk hiburan. Meskipun sebagian besar siswa telah memanfaatkan layanan keuangan *digital*, fenomena ini tidak selalu diikuti dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Berdasarkan data OJK (2024), kelompok usia 15-17 tahun yang identik dengan siswa Sekolah Menegah Atas memiliki indeks literasi keuangan sebesar 51,70%, namun pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 51,68 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan remaja justru semakin rendah. Angka ini bukan hanya menunjukkan persentase yang menurun, tetapi juga lebih rendah dibandingkan kelompok usia lainnya yang rata-rata sudah di atas 70%. Selain tingkat literasi keuangan, aspek lain yang turut menentukan penerimaan keuangan *digital* adalah bagaimana siswa menilai kemudahan penggunaannya. Penilaian terhadap kemudahan ini berkaitan dengan sejauh mana layanan keuangan *digital* digunakan dalam aktivitas sehari-hari.

Selain literasi keuangan, faktor kemudahan juga mempengaruhi keputusan penggunaan layanan keuangan digital. Persepsi kemudahan berkaitan dengan sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi yang digunakan mudah dipahami dan dioperasikan. Semakin mudah suatu layanan digunakan, maka semakin tinggi minat dan keputusan individu dalam memanfaatkan layanan tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi, sebagian besar siswa telah menggunakan layanan keuangan digital seperti DANA, ShopeePay, dan GoPay dalam aktivitas sehari-hari. Namun, masih terdapat siswa yang belum memiliki kebiasaan mengelola keuangan dengan baik, seperti membuat perencanaan pengeluaran dan menabung secara rutin. Selain itu, terdapat perbedaan persepsi siswa terhadap kemudahan penggunaan layanan keuangan digital.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan memiliki pengaruh terhadap penggunaan layanan keuangan digital. Namun, penelitian yang secara khusus dilakukan pada siswa sekolah menengah atas masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan keuangan digital pada siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Jambi yang beralamat di Jalan Marsda Surya Dharma KM 8, Kelurahan Kenali Asam Bawah, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, Provinsi Jambi, Kode Pos 36128. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis dilakukan secara kuantitatif melalui teknik statistik (Sugiyono, 2023). Rancangan penelitian ini adalah explanatory (penjelasan) untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan dependen. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan (X1), kemudahan (X2), dan keputusan penggunaan keuangan digital (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 8 Kota Jambi yang menggunakan layanan keuangan digital. Menurut Sugiyono (2023) populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik dan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus penelitian, sehingga dari kelompok ini dapat diperoleh temuan dan dapat ditarik kesimpulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 127 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skla likert lima point. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic 27 melalui beberapa tahap meliputi, analisis statsitik deskriptif, uji valifditas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai apakah terdapat pengaruh literasi keuangan dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan keuangan digital.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Keuangan Digital Di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,722. Dengan jumlah sampel sebanyak 127 responden dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} 1,979. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (5,722 > 1,979). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,570 menunjukkan arah pengaruh yang positif. Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan literasi keuangan pada responden akan diikuti dengan peningkatan dalam peningkatan keputusan untuk menggunakan layanan keuangan digital. Temuan ini sejalan dengan teori keuangan OECD (2020) yang menekankan individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur anggaran, memahami resiko, dan menggunakan produk keuangan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Bahtiar et al., (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan keputusan penggunaan keuangan *digital*, temuan ini menunjukan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang, maka minat untuk menggunakan aplikasi keuangan *digital* juga akan meningkat. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ainiyah & Yuliana (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan keputusan penggunaan keuanga *digital* hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu, maka semakin baik pula kemampuannya dalam memanfaatkan keuangan *digital* secara tepat dan bijak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam membentuk pola pikir dan perilaku keuangan responden. Responden yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu mempertimbangkan manfaat, kemudahan, serta efisiensi dari

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

penggunaan keuangan digital, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional dan terarah.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Keuangan Digital Di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh t_{hitung} sebsar 9,332. Dengan jumlah sampel sebanyak 127 responden dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,979. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (9,332 > 1,979). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,508 menujukkan arah pengaruh yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan oleh responden, maka semakin meningkat pula keputusan dalam menggunakan layanan keuangan digital. Kemudahan dalam penggunaan, seperti kemudahan akses, kemudahan memahami fitur, serta kemudahan dalam melakukan transaksi, mendorong responden untuk lebih memilih menggunakan layanan keuangan *digital*. Temuan ini sejalan dengan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis, 1989) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan *(perceived ease of use)* berpengaruh terhadap penerimaan teknologi. Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Sibuea et al., (2022) yang menyatakan semakin tinggi kemudahan yang dirasakan pengguna, maka semakin besar minat untuk menggunakan layanan keuangan *digital*. Selain itu, hasil penelitian Oktaviana et al., (2023) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan keuangan *digital*. Semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan, semakin besar minat untuk menggunakan. Sebaliknya, apabila persepsi kemudahan penggunaan rendah, minat untuk menggunakan menurun. Hasil temuan menunjukkan bahwa kemudahan memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan penggunaan keuangan *digital*, dimana semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan oleh responden, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan keuangan *digital* tersebut.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Keuangan Digital Di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 46,557 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi *(R Square)*, diperoleh nilai R sebesar 0,655 yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan kemudahan dengan keputusan penggunaan keuangan digital berada pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang cukup erat dalam memengaruhi variabel dependen. Nilai R *Square* sebesar 0,429 menunjukkan bahwa sebesar 42,9% variasi dalam keputusan penggunaan keuangan digital dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan kemudahan. Sementara itu sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Temuan yang dilakukan Arvitra & Hasibuan (2025) menyatakan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan keuangan *digital*, artinya faktor lain yang mempengaruhi kepetusan penggunaan keuangan *digital* antara lain persepsi keamanan dan persepsi manfaat. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bahtiar et al., 2025) yang menunjukkan bahwa literasi dan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Temuan ini menunjukan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang dan semakin tinggi kemudahan yang dirasakan, maka minat untuk menggunakan aplikasi keuangan *digital* juga akan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan memiliki peran yang signifikan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dan saling melengkapi dalam mempengaruhi keputusan penggunaan keuangan *digital*. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik serta merasakan kemudahan dalam penggunaan layanan akan cenderung lebih yakin dan terdorong dalam memanfaatkan teknologi keuangan.

SIMPULAN

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan keuangan digital. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,722 lebih besar dari t_{tabel} 1,979 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula keputusan dalam menggunakan layanan keuangan *digital*.

Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan keuangan digital. Hal ini ditunjukan dengan nilai t_{hitung} sebesar 9,332 lebih besar dari t_{tabel} 1,979 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi kemudahan yang dirasakan, maka semakin besar kencederungan siswa dalam menggunakan keuangan *digital*.

Secara simultan, literasi keuangan dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan keuangan digital. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 46,557 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,07 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya kedua variabel literasi keuangan (X1) dan kemudahan (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan keuangan *digital* pada siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh penggunaan fintech dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. *Jurnal Masharif Al-Syariah:Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *7*(30), 1005–1018.

Arvitra, A., & Hasibuan, A. F. (2025). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Pembayaran Digital (Studi pada Generasi Z di Fakultas Ekonomi UNIMED). *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, *8*(3), 1059–1071.

Aswirah, Arfah, A., & Alam, S. (2024). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Di Indonesia: Studi Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *13*(2), 180–186. https://doi.org/10.37476/jbk.v13i2.4642

Bahtiar, Mukhsin, M., & Atiah, I. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Fitur Layanan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Money LinkAja Syariah (Studi Kasus Pada Generasi Z di Kota Serang). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *10*(3), 2180–2216. https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.27036

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, *13*(3). https://doi.org/https://doi.org/10.2307/249008

Diva, M., & Anshori, M. I. (2024). Penggunaan E-Wallet Sebagai Inovasi Transaksi Digital: Literatur Review. *Multiple: Journal of Global and Multidisciplinary*, *2*(6), 1991–2002. https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple

Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran Penerapan Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Efikasi Diri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, *9*(5), 365–379.

OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*.

OJK. (2024). *SIARAN PERS BERSAMA: OJK DAN BPS UMUMKAN HASIL SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2024*.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx

Oktaviana, I., Nursal, M. F., & Wulandari, D. S. (2023). Jurnal economina. *Jurnal Economina*, *2*(10). https://doi.org/doi.org/10.55681/economina.v2i10.905

Purwanto, H., & et al. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, *11*(1), 80–91. https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220

Ramadhan, D., Asri, H. R., Gisijanto, H. A., Hartanti, N. D., & Setyarini, E. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda. *Revenue : Lentera Bisnis Manajemen*, *01*(04).

Sibuea, S. J., Oktavianthy, D., & Rangkuti, A. E. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Pesepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan 2021*, *2*(1), 45–58. https://doi.org/https://doi.org/10.51510/konsep2021.v2i1

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 5th ed.). Alfabeta.